

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu usaha setiap bangsa untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga membantu memperlancar pelaksanaan pembangunan nasional Indonesia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu proses yang tidak bisa terpisahkan dengan proses peningkatan pelayanan pendidikan oleh guru. Pendidikan merupakan hal yang dalam kehidupan manusia, itu sangat penting. Pendidikan merupakan aspek penting yang menentukan keberhasilan suatu negara.

Pendidikan juga merupakan amanat dari Undang-Undang Republik Indonesia alinea keempat, yang menyatakan bahwa pendidikan diperlukan untuk membuktikan bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, serta untuk memajukan masyarakat umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan berpartisipasi dalam pelaksanaannya. dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Pendidikan nasional menurut Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang didasarkan pada nilai-nilai agama, budaya bangsa Indonesia, dan responsif terhadap waktu berubah.

Pendidikan dapat berlangsung dalam berbagai setting, termasuk formal, non-formal, dan informal. Sementara itu, pendidikan dihadapkan pada kendala baik internal maupun eksternal, serta tantangan dari segi isi dan pelaksanaannya.

Kesulitan yang signifikan lebih berkaitan dengan kualitas pendidikan kita, sedangkan tantangan implementasi berkaitan dengan kualitas praktis pendidikan kita dan pelaksanaan sistem pendidikan guru kita. (Nurfuadi, 2012).

Merebaknya virus Covid-19 di Indonesia pada awal tahun 2020 mengejutkan negara. Virus yang bermula di Wuhan, China ini dengan cepat menyebar ke seluruh dunia, termasuk ke Indonesia. Covid-19 berdampak tidak langsung pada seluruh aspek pergerakan masyarakat, mulai dari pembatasan aktivitas pribadi hingga kegiatan sosial berskala besar. Efek samping sektor pendidikan belum dihentikan; Dampak Covid-19 sudah berlangsung sejak pertengahan Maret lalu.

Lanskap sekolah telah berubah secara dramatis sebagai akibat dari wabah Covid-19 saat ini. Modifikasi ini menghasilkan sejumlah besar hasil yang bagus, serta banyak hasil buruk. Pandemi Covid-19 telah memaksa pendidikan Indonesia menjadi lebih imajinatif dan kreatif, bermanfaat baik bagi siswa maupun pendidik. Sekolah telah disidangkan sejak 13 Juli 2020, namun belum ada kegiatan pembelajaran tatap muka di sekolah. Bahkan jika inisiatif pemerintah telah menghasilkan tatanan normal baru, belum ada kepastian kapan proses pembelajaran tatap muka di sekolah akan dimulai.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) bekerja sama dengan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) menilai pelaksanaan pembelajaran tahun ajaran berjalan, 2020/2021. Mendikbud menekankan pentingnya kesehatan dan keselamatan siswa, instruktur, dan tenaga kependidikan selama pandemi Covid-19 berdasarkan temuan evaluasi. Pemerintah memutuskan

untuk tidak mengambil risiko belajar tatap muka di sekolah karena tingginya tingkat penyebaran virus corona di beberapa tempat. Regulasi COVID-19 berdampak pada berbagai industri di seluruh dunia, khususnya pendidikan.

Wabah COVID-19 telah mendorong penilaian pendidikan jarak jauh untuk semua bagian pendidikan, termasuk siswa, guru, dan orang tua, tidak seperti sebelumnya (Sun et al., 2020). Waktu, lokasi, dan jarak menjadi isu utama selama pandemi, dan tetap demikian sampai sekarang (Kusuma & Hamidah, 2020). Akibatnya, pembelajaran jarak jauh adalah alternatif yang layak untuk pengajaran tatap muka. Hal ini menjadi tantangan bagi semua bagian dan jenjang pendidikan dalam hal menjaga agar pelajaran tetap berjalan setelah sekolah berakhir.

Agar pembelajaran daring tetap berjalan di tengah pandemi COVID-19, diperlukan unsur pendidikan. Kebutuhan akan inovasi dan fleksibilitas dalam penggunaan teknologi yang tersedia untuk membantu proses pembelajaran sangat penting di lingkungan saat ini (Ahmedd, 2020).

Beberapa uraian dan alasan inilah yang menjadi latar belakang perlu dilakukan adanya penelitian yang berjudul “Studi Kemampuan Guru Dalam Merancang Pembelajaran Selama Masa Pandemi COVID-19 di SMP Se-Kecamatan Lore Selatan”.

B.Rumusan Masalah

Masalah yang diteliti adalah bagaimana mengkaji kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran pada masa wabah COVID-19 di SMP, berdasarkan deskripsi latar belakang yang telah dipaparkan. Se-Kecamatan Lore Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan studi Kemampuan Guru Dalam Merancang Pembelajaran Selama Masa Pandemi COVID-19 di SMP Se-Kecamatan Lore Selatan?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki proses pembelajaran guru agar lebih menjadi efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar dapat pat maksimal di masa COVID 19.

2. Guru

Sebagai sumber informasi bagi guru dalam merencanakan, melaksanakan, serta merefleksi kegiatan pembelajarannya sehingga tercapai pembelajaran yang berkualitas di masa pandemi COVID 19.

3. Siswa

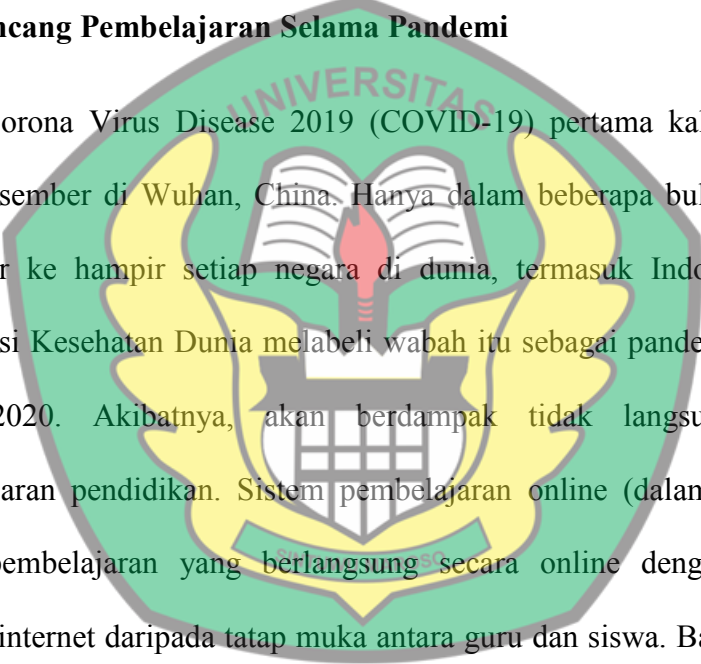
Meningkatkan hasil belajar dan kesetiakawanan siswa dalam rangka memperoleh pengetahuan dan menciptakan wawasan, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah melalui model pembelajaran novel, dan menjadi sumber pembelajaran biologi pada khususnya.pada masa pandemi COVID 19.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini akan membahas tentang Kemampuan Selama Pandemi COVID-19 di SMP, Guru Terlibat dalam Desain Pembelajaran Se-Kecamatan Lore Selatan, Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah.

F. Definisi Operasional

1. Merancang Pembelajaran Selama Pandemi



Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pertama kali ditemukan pada akhir Desember di Wuhan, China. Hanya dalam beberapa bulan, virus ini telah menyebar ke hampir setiap negara di dunia, termasuk Indonesia. Akibatnya, Organisasi Kesehatan Dunia melabeli wabah itu sebagai pandemi global pada 11 Maret 2020. Akibatnya, akan berdampak tidak langsung pada sistem pembelajaran pendidikan. Sistem pembelajaran online (dalam jaringan) adalah sistem pembelajaran yang berlangsung secara online dengan memanfaatkan jaringan internet daripada tatap muka antara guru dan siswa. Bahkan ketika siswa berada di rumah, guru harus menjamin kegiatan belajar mengajar tetap berjalan. Guru dituntut untuk memberikan solusi.